

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. <i>Multiple-Streams Framework</i>	7
2.1.1. <i>Focusing Event</i> dalam MSF	9
2.2. <i>Media Framing</i>	10
2.2.1. Media sebagai <i>Problem Broker</i> dalam MSF	12
2.3. <i>Disaster Life Cycle</i>	13
2.4. Landasan Yuridis Terminologi Banjir Rob.....	14
2.4.1 Perspektif Penanggulangan Bencana dalam UU Nomor 24 Tahun 2007.....	14
2.4.2 Standar Teknis Drainase dalam Permen PUPR No. 12 Tahun 2014.....	15
2.4.3. Implikasi Yuridis sebagai Basis Eufemisme	15
2.5. <i>Conceptual Framework</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan Penelitian	19
3.2. Metode Pengambilan Data	19

3.3. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV POLA FRAMING MEDIA DAN KOMUNIKASI POLITIK PEMKOT SEMARANG TERHADAP BANJIR ROB	23
4.1. Deskripsi Artikel Media Massa.....	23
4.1.1. Word Cloud Politik Bahasa	24
4.1.2. Siklus Atensi: Datang Ketika Kritis	25
4.1.3. Peta Framing Media: Kontestasi Narasi Krisis dan Normalisasi	26
4.1.4. Framing Media Lokal: Drama Tanpa Solusi	28
4.1.5. Framing Media Nasional: Elitis namun Struktural.....	29
4.1.6. Framing Solusi: Bias Teknis.....	31
4.1.7. Framing <i>Press Release</i> Pemkot Semarang	33
4.2. Hasil Wawancara.....	35
4.2.1. BPBD Kota Semarang	35
4.2.2. Bappeda Kota Semarang	37
BAB V KEGAGALAN FRAMING DAN RESPONS KEBIJAKAN BANJIR ROB KOTA SEMARANG	41
5.1. Framing Media terhadap Fenomena Banjir Rob	41
5.1.1. Kegagalan <i>Problem Definition</i> oleh Media: Eufemisme sebagai Normalisasi Krisis .	41
5.1.2. Fragmentasi Framing: Kontestasi Narasi	44
5.2. Respons Pemerintah terhadap Framing Isu Banjir Rob	47
5.2.1. Tipologi Respons: Operasionalisme BPBD vs Perencanaan Tekno-Birokratis Bappeda	48
5.2.2. Hegemoni Politik atas <i>Problem Definition</i>	49
5.2.3. Bias terhadap <i>Gray Infrastructure</i>	52
5.2.4. Terjebak pada Fase Respons dalam <i>Disaster Life Cycle</i>	54
5.2.5. Pergeseran Paradigma Mitigasi ke Adaptasi	55
5.3. Dampak dari Framing Media dan Respons Pemerintah terhadap Isu Kebencanaan.....	58
BAB VI KESIMPULAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Conceptual Framework	17
Gambar 4.1. Tahapan Reduksi Dataset	23
Gambar 4.2. Wordcloud Politik Bahasa	24
Gambar 4.3. Grafik Siklus Atensi Media.....	25
Gambar 4.4. Grafik Disparitas Penggunaan Label Eufemisme vs Kritis	27
Gambar 4.5. Wordcloud Framing Media Lokal.....	28
Gambar 4.6. Wordcloud Framing Media Nasional	30
Gambar 4.7. Grafik Framing Solusi.....	31
Gambar 4.8. Grafik Dinamika Wacana Solusi.....	32
Gambar 4.9. Grafik Dominasi Framing Pemkot Semarang	34